

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Tumbukan Dalig, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sarunei Simalungun merupakan alat musik tradisional tiup yang tidak hanya memiliki nilai historis dan kultural tinggi, tetapi juga mengandung aspek teknis yang kompleks dalam hal konstruksi maupun teknik permainan. Instrumen ini memiliki bagian-bagian fungsional yang khas seperti *baluh*, *sigumbangi*, *nalih*, *tuppak bibir*, dan *anak ni sarunei (ipit-ipit)*, serta dibuat secara manual menggunakan bahan-bahan alami seperti kayu silastom dan bambu.
2. Teknik permainan Sarunei Simalungun memerlukan keahlian khusus, terutama teknik pernapasan *manguttong (circular breathing)* yang memungkinkan melodi mengalir terus-menerus. Teknik lain seperti *manggiut*, *mandila-dilai*, *inggou*, dan *mangalal* juga menjadi bagian penting dalam menghidupkan nuansa musik tradisional Simalungun. Lagu “Ija Juma Tidahan” menjadi salah satu contoh bagaimana Sarunei dapat berperan dalam menyampaikan ekspresi musikal di luar konteks adat.

b. Saran

1. Diharapkan upaya serius dari pemerintah daerah, lembaga budaya, serta akademisi untuk mendokumentasikan dan melestarikan Sarunei Simalungun sebagai warisan budaya tak benda. Dokumentasi visual, audio, dan tertulis sangat penting untuk menjaga pengetahuan lintas generasi.
2. Diharapkan adanya program pelatihan dan pendidikan musik tradisional di sekolah-sekolah atau sanggar budaya lokal untuk menarik minat generasi muda agar mau mempelajari dan meneruskan tradisi Sarunei Simalungun.
3. Sebaiknya pemerintah daerah mendorong pengakuan Sarunei Simalungun sebagai bagian dari kekayaan budaya nasional, serta mengadakan festival tahunan yang menampilkan pertunjukan Sarunei Simalungun dapat membantu meningkatkan visibilitas alat musik ini secara luas.